

# PENGARUH INTENSITAS MENONTON FILM PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN TERHADAP SIKAP MASYARAKAT TENTANG HAK-HAK PEREMPUAN(Studi pada Masyarakat RW 04 Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Klojen Kota Malang)



Oleh: DINI FEBIA KURNIAWATI ( 04220132 )

Communication Science

Dibuat: 2011-01-31 , dengan 6 file(s).

**Keywords:** Kata Kunci : Intensitas Menonton, Sikap Masyarakat, Hak-hak Perempuan.

## ABSTRAK

Film Perempuan Berkalung Sorban bertutur tentang pengorbanan perempuan untuk mendapatkan hak-haknya, karena pada setting film tersebut yang terkondisikan pada tahun 1980 dimana budaya patriarki masih sangat mengikat kaum perempuan untuk dapat hidup sederajat dengan laki-laki di segala sisi kehidupan. Fenomena yang di audiovisualisasikan oleh Hanung Bramantyo itu memang ada di Indonesia, dimana perempuan selalu dijadikan sub ordinat dari kaum laki-laki, dengan berpatokan pada tafsiran yang apa adanya terhadap ayat-ayat yang ada pada Al-Qur'an menjadikan pihak laki-laki sewenang-wenang terhadap perempuan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh intensitas film Perempuan Berkalung Sorban dan seberapa besar pengaruhnya terhadap sikap masyarakat tentang Hak Perempuan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas film Perempuan Berkalung Sorban dan untuk mengetahui tingkat pengaruhnya terhadap sikap masyarakat tentang Hak Perempuan.

Intensitas menonton diartikan sebagai keadaan atau tingkatan keseringan dan keseriusan orang dalam melakukan sesuatu hal. Jadi intensitas menonton adalah tingkat keseringan individu menonton. Sedangkan sikap masyarakat diartikan sebagai kondisi mental atau cara pandang masyarakat terhadap sesuatu melibatkan keyakinan dan perasaan, serta disposisi untuk bertindak dengan cara tertentu. Hak perempuan dalam penelitian ini merupakan kewenangan untuk mendapatkan kedudukan yang sama antara perempuan dan laki-laki didalam kehidupan, seperti dalam hal pekerjaan ataupun pendidikan. Definisi operasional dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel intensitas menonton film yang indikatornya adalah memahami alur cerita, memahami isi film, mengetahui aktor-aktris yang berperan dalam film, dan penilaian responden tentang pesan-pesan dalam film. Dan variabel sikap masyarakat yang terbagi menjadi sikap kognisi, dan sikap afeksi.

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang dipergunakan adalah Eksplanatif. Sedangkan dasar penelitiannya menggunakan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di RT 04 RW 04 Kelurahan Sukoharjo yang berusia antara 18 sampai 45 tahun dan dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dapat memberikan dan memenuhi informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti dan atau mereka yang sudah pernah menonton tayangan film perempuan berkalung sorban. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dan didapatkan sampel sebanyak 77 orang dari 335 orang. Adapun teknik sampelnya menggunakan Simple Random Sampling. Sedangkan analisa data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan variabel X terhadap Y.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat

pengaruh antara Intensitas menonton film perempuan berkalung sorban terhadap sikap masyarakat tentang hak-hak perempuan. Dan Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi intensitas menonton film Perempuan Berkalung Sorban memberikan sumbangan efektifitas sebesar 30,5% terhadap sikap masyarakat tentang hak-hak perempuan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,5% akan dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisa data ditemukan  $r = 0,553$  dengan  $P = 0,001$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel X (Intensitas menonton perempuan berkalung sorban) dan variabel Y (sikap masyarakat tentang hak-hak perempuan).

#### ABSTRACT

Keywords: Intensity Watch, Public Attitudes, Women's Rights.

Perempuan Berkalung Sorban Film tells of the sacrifice of women to obtain their rights, because the setting of the film is conditioned in 1980 in which patriarchal culture is still binding women to be able to live equally with men on all sides of life. Phenomenon in audio of visual by Hanung Bramantyo exists in Indonesia, where women are always used as sub-ordinate of men, sticking to the interpretation that it is against the existing verses in the Qur'an make the arbitrary male - treatment against women. So the formulation of the problem in this research that the influence of the intensity of the film is there Perempuan Berkalung Sorban and how much influence on public attitudes on the Rights of Women. While the purpose of this study is to investigate the influence of the intensity of the film Perempuan Berkalung Sorban and to know the level of influence on public attitudes on the Rights of Women.

The intensity of the watch is defined as a state or level of its frequency and seriousness of the person in doing something. So watch the intensity level of the individual frequency watch. While the public attitude is defined as a mental condition or way of looking at society toward something involving beliefs and feelings, and dispositions to act in a certain way. Rights of women in this study are the authority to obtain an equal footing between women and men in life, such as in terms of employment or education. Operational definition in this study divided into two variables, namely the variable intensity of watching a movie that the indicator is to understand the plot, understand the contents of the film, knowing the actors that play a role in the film, and assessments of respondents about the messages in the film. And the variable attitudes of society which is divided into the attitude of cognition, affection and attitude.

In this study, the type of research that was used is explanative. While basic research using a survey approach. Population in this research is that people on RT 04 RW 04 Kelurahan Sukaharjo between the ages of 18 to 45 years and can communicate well in order to provide and meet the information or data required and / or their investigators who had been watching movies Perempuan Berkalung Sorban. To determine the sample size, researchers used a formula Taro Yamane and obtained a sample of 77 people of 335 people. The technique of the sample using simple random sampling. While analysis of the data used is Simple Linear Regression Analysis to know the level of influence given variable X to Y.

Based on the analysis has been done, researchers can conclude that there is influence between the intensity film of Perempuan Berkalung Sorban on public attitudes about women's rights. Based on the calculation of the coefficient of determination and intensity of watching Film Perempuan Berkalung Sorban contributed to the effectiveness of 30.5% on public attitudes about women's rights. While the rest of 69.5% will be explained other variables that are not addressed in this study. Based on the results of data analysis found  $r = 0.553$  with  $P = 0.001$ . This indicates the

existence of a very significant positive relationship between the variables X (Intensity watch Perempuan Berkalung Sorban) and variable Y (people's attitudes about women's rights).